

Kepada Mitra Pelaksana yang Terhormat,

Kami bahagia berbagi dengan Anda paket sumber daya untuk memfasilitasi pengoperasian [Protokol Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Dugaan Eksploitasi Seksual dan Penyalahgunaan yang Melibatkan Mitra Pelaksana](#) (Protokol IP Perserikatan Bangsa-Bangsa), dengan tujuan untuk mengurangi risiko eksploitasi dan kekerasan seksual (SEA) dalam pelaksanaan program lintas sektor pembangunan dan kemanusiaan.

Berdasarkan Protokol, eksploitasi seksual adalah setiap penyalahgunaan secara aksi atau percobaan terhadap posisi yang rentan, perbedaan kekuasaan, atau kepercayaan, untuk tujuan seksual, termasuk, namun tidak terbatas pada mencari keuntungan moneter, sosial, atau politik dari eksploitasi seksual terhadap pihak lain. Kekerasan seksual adalah aksi atau ancaman gangguan fisik yang bersifat seksual, baik dengan paksaan atau dalam kondisi yang tidak setara atau paksaan. Hal ini berbeda dari pelecehan seksual yang didefinisikan sebagai apa pun yang berbentuk dorongan seksual yang tidak diinginkan; permintaan untuk melakukan hal-hal seksual; ucapan, perilaku fisik, atau gestur yang bersifat seksual; atau perilaku lain yang bersifat seksual yang dianggap menyinggung atau menghina pihak lainnya.

Sebagai Perserikatan Bangsa-Bangsa, kami berkomitmen untuk memastikan para mitra kami mengatasi eksploitasi dan kekerasan seksual melalui tindakan pencegahan, investigasi, dan tindakan korektif; sebagaimana diuraikan dalam Protokol IP Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Prosesnya dimulai dengan penilaian umum yang terdiri dari delapan kriteria utama untuk menilai kapasitas organisasi mitra kami untuk mencegah dan menanggapi eksploitasi dan kekerasan seksual. Penilaian tersebut dihasilkan dari proses konsultatif dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk entitas-entitas PBB, dan beberapa mitra organisasi masyarakat sipil. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan dasar bagi badan-badan PBB dan mitranya untuk memantau kemajuan kapasitas organisasi mitra di PSEA dan untuk memicu penguatan kapasitas organisasi PSEA.

Selain mengoperasionalkan Protokol IP Perserikatan Bangsa-Bangsa menggunakan pedoman yang sama, kami juga melakukannya dengan pendekatan yang sama. Hal ini termasuk pengakuan timbal-balik terhadap penilaian yang dilakukan oleh salah satu badan PBB yang berpartisipasi dan pedoman umum yang termasuk dalam paket sumber daya tersebut.

Paket ini termasuk hal-hal sebagai berikut:

1. [Penilaian mandiri dan penguatan kapasitas, implementasi, dan templat rencana pengawasan](#): Templat ini sudah termasuk templat yang telah disetujui oleh IASC (diubah ke dalam format lembar lajur) untuk penilaian mandiri para mitra. Ini juga termasuk lembaran bagi personel Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk memberi rating dan nilai terhadap penilaiannya, templat yang akan digunakan untuk bersama-sama mengembangkan rencana implementasi penguatan kapasitas dan untuk mengawasi rencana tersebut;
2. [Bekerja dengan sistem Perserikatan Bangsa-Bangsa: Informasi kunci untuk Mitra Pelaksana PBB dalam menyelesaikan Penilaian Kapasitas Perlindungan dari Eksploitasi dan Kekerasan Seksual \(PSEA\)](#): panduan bersama untuk mitra dalam proses penilaian, panduan teknis untuk setiap standar inti selama proses penilaian mandiri, dan tautan ke contoh yang baik/sumber daya yang berguna.
3. [Presentasi Pelatihan Protokol IP PSEA untuk mitra pelaksana](#)

Apabila ada saran tentang panduan atau pedomannya, silakan ditujukan kepada rekan-rekan Anda pada badan-badan Perserikatan Bangsa-Bangsa yang bekerja sama dengan Anda.

Salam hangat,

